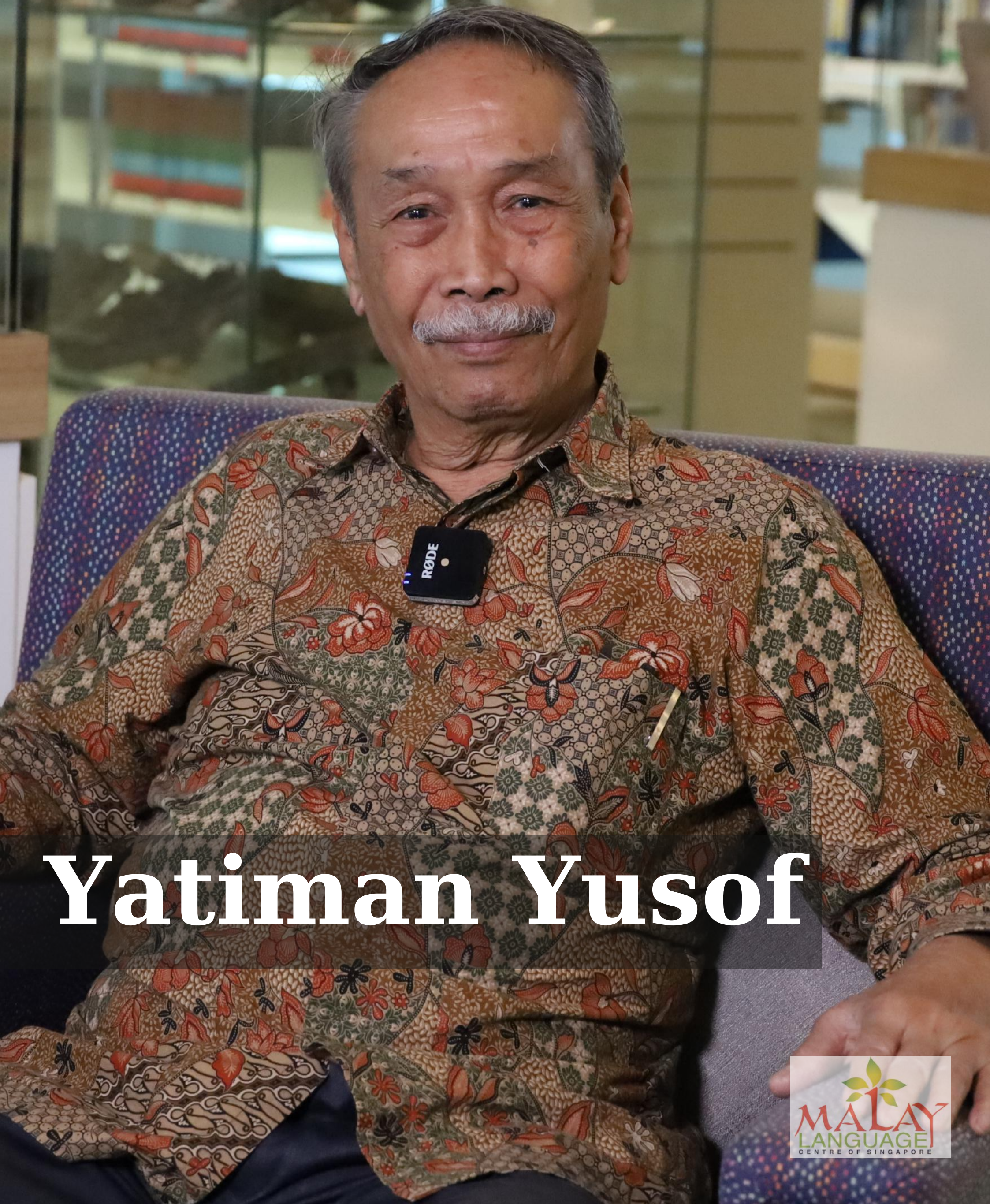


TITIS TINTA



Yatiman Yusof



AMANAH



kamar segi-segi
yang kaumasuki
telah berkurun jadi batas semi
kau datang dengan hati
penuh teka-teki
cara menyirat semula
kisi-kisi cinta
dari jerami manusiawi
yang runtuh digegar tamadun
zaman

tanpa mukzizat di tangan
mesti kaucari
rahsia menghidu asal jadimu
agar hidup tidak tersemu
tanpa wahyu di kalbu
kau mesti jitui
rahsia mengharumi
indahnyanya hati nurani
tanpa rebab rebana
mesti kaucari sepasang
matahati
yang bisa membedakan
sang jalang berbaju sumbang
dari si bistari luhur berbudi

hanya berbekal pengalaman
kaupupuk inti menilai diri
memperkasa semangat
toleransi
mengamali jalan biasa-biasa
hidup dalam kesederhanaan
kaubina insan syumul
rahmatan lil'alamin

di kamar serba comel ini
mampat dengan cinta
kasihmu
berwajah penuh harap
kautebat semangat
membangun jagat
kaubuka lembar-lembar
perkongsian
ini milik kita bersama
dalam sembunyi
kita lindungi setulus hati
dunia ini adalah amanah kita

tidak akan ada sesiapa
boleh mendakwa
pancaran sinar kepuasan hati
hanya milikmu seorang diri

Yatiman Yusof
24 Julai 2024
Eastwood Road



Budiman

budimanku
kau hadir bukan dari pancuran air
pipa
tapi telah lama tergenang
di kejernihan tasik insani
bersemaikan rerumput dedaun
hari
yang tumbuh di bukit sana
namamu disanjung disebut
selamanya

budimanku
kaulah dian kemuliaan
nyalamu tak kunjung padam
kaulah murabbi
kautitik kautinting nurani anakmu
hingga terabadi keluhuran budi
kaucanai kaugilap peribadi putera
puterimu
hingga jadi insan berhemah tinggi

budimanku
kaulah mursyid
kauajari mereka jadi bijaksana
kauasuh kaubimbing selaku alim
agar anakmu berilmu berpekerti
mulia
kautunjuk mereka jalan
kebenaran
kaudidik mereka menolak
kebatilan

budimanku
kaulah cahaya kesantunan
kaunyalai budaya kehalusan
pada gerak kata dan laku
agar mereka dewasa jadi
mangkin
pembina peradaban

ketika awan kegelapan menutup
pandangan
kau bakal jadi pengusir kejahilan
membimbing ke arah jalan cerah
ketika diri dilambung kekecewaan
kaubina jiwa nan ampuh
agar bangsamu tidak lumpuh

demikan tingginya harapan
untuk guruku yang budiman

Yatiman Yusof
9 Sept 2020

DIA BERBAHASA ASAL BOLEH

dia berbahasa asal boleh

membangun maruah

mengilir elok budi

menegak kesantunan

meraut wajah diri

membajai jiwa bangsa

bukan lagi jadi matlamat murni

dia benar-benar percaya

dirinya bukan lagi pejuang bahasa

atau penyambung lidah

ujaran bijaksana pujangga

asal saja suaranya menerawangi

udara

dengan kata senda

mencuit gurau

melatah dari keletah si badut

atau mengulangi cerita aneh

semalam

agar sang pendengar

tidak jadi hingar-bingar

kalau kosa kata tiris dari ingatan

biar bersahaja pakai kata asing

agar dia dianugerahi pula mahkota

pengguna sepontan dwibahasa

sangka mereka yang penting

komunikasi mesti tuntas

tidak perlu dihitung

jika telinga pendengar

tercantum

dalam gombal bahasa rojak

konon berbicara dalam norma

baru

sendat dalam satu bahasa

melompat ke bahasa yang satu

lagi

mendengarnya bikin kita

tersedak

inilah pengamal bahasa katak

kalau bahasa menunjukkan

bangsa

merekalah gegat anai-anai

perosak jiwa bangsa kita

**YATIMAN YUSOF
20 OGOS 2021**



Ministry of Education
SINGAPORE



**PUSAT BAHASA MELAYU SINGAPURA
AKADEMI GURU SINGAPURA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN SINGAPURA**